

BAB VI

PENUTUP

Pada bab VI ini akan memaparkan tentang simpulan dari hasil penelitian beserta saran yang barangkali dapat dijadikan referensi bagi guru, pembaca, dan peneliti selanjutnya.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kesantunan berbahasa dalam perkuliahan daring mahasiswa semester IV jurusan TBIN IAIN Tulungagung, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Pematuhan dari maksim-maksim kesantunan yang ditemukan dalam perkuliahan daring terdiri dari maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim pemufakatan, dan tidak ditemukan adanya pematuhan maksim kesimpatian. Selain itu, juga ditemukan dua pematuhan maksim dalam satu tuturan yaitu maksim kebijaksanaan dan maksim kedermawanan, maksim kedermawanan dan maksim penghargaan, maksim kebijaksanaan dan kesederhanaan, maksim penghargaan dan maksim pemufakatan, maksim kebijaksanaan dan maksim pemufakatan, maksim kedermawanan dan maksim kesederhanaan, serta maksim penghargaan dan maksim kesederhanaan. Terdapat pula pematuhan tiga maksim dalam satu tuturan yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, dan maksim pemufakatan. Dalam penelitian ini, dari seluruh maksim-maksim di atas yang paling banyak dipatuhi adalah

2. maksim kebijaksanaan. Selain itu, juga ditemukan pematuhan maksim kedermawanan, dan maksim penghargaan, hanya saja pematuhan pada maksim tersebut tidak sebanyak pematuhan pada maksim kebijaksanaan.
3. Pelanggaran dari maksim-maksim kesantunan yang ditemukan dari penelitian ini terdiri dari maksim kebijaksanaan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim pemufakatan, maksim kesimpatian, dan tidak ditemukan adanya pelanggaran maksim kedermawanan. Selain itu, juga ditemukan dua pelanggaran maksim dalam satu tuturan yaitu maksim kebijaksanaan dan maksim penghargaan. Terdapat pula pelanggaran tiga maksim dalam satu tuturan yaitu maksim kesederhanaan, maksim pemufakatan, dan maksim kebijaksanaan. Dalam penelitian ini, dari seluruh maksim-maksim di atas yang paling banyak dilanggar adalah maksim kebijaksanaan. Pelanggaran maksim kebijaksanaan tersebut yang paling banyak dilanggar adalah indikator penggunaan diksi halus, dan pemilihan kata yang tepat dalam menyanggah, bertanya, dan mengemukakan pendapat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dan disajikan, penulis dapat memberi saran sebagai berikut.

1. Bagi Dosen

Bagi dosen dapat menjadikan prinsip kesantunan berbahasa untuk menilai, dan memahami sikap mahasiswa yang santun dan tidak santun, khususnya dalam proses perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini menambah wawasan pemahaman terkait prinsip kesantunan berbahasa, serta mampu mendorong penulis untuk memaksimalkan prinsip kesantunan berbahasa ketika bertutur.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi terhadap kesantunan berbahasa mahasiswa, khususnya penggunaan diksi halus, serta pematuhan terhadap maksim-maksim agar pada saat bertutur tidak menyinggung perasaan mitra tutur.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian terkait kesantunan berbahasa dengan tujuan penelitian yang lebih bervariasi, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih baik serta menambah wawasan terkait kesantunan berbahasa.